



Lompatan Siaga dari SDN Gedongkiwo

Cara Bu Nur Memetik Bintang Garuda

DI SUDUT Mantrijeron, Kota Yogyakarta, riak tawa anak-anak berseragam cokelat kerap memenuhi halaman SDN Gedongkiwo. Namun, belakangan ada suasana berbeda. Dada tiga orang anak siaga tampak menyala oleh lencana emas bertali merah-putih. Mereka resmi menyandang predikat Pramuka Garuda Siaga, capaian tertinggi yang sebelumnya belum pernah tersentuh di sekolah itu.

Dibalik lompatan bersejarah dari anak-anak itu, ada sosok pembawa perubahan: Nur Sri Widyastuti, Kepala SDN Gedongkiwo. Lewat kepemimpinannya yang dingin namun penuh dedikasi, Bu Nur, sapaan akrabnya, mampu mengubah rutinitas tepuk Pramuka biasa menjadi kawah candradimuka pembentukan karakter unggul.

"Pramuka Garuda itu bukan cuma tentang jago tali-menali

atau hapal dwi darma. Ini soal membentuk kebiasaan hidup anak-anak agar jadi manusia yang mandiri, jujur, dan peduli," tegas Nur Sri Widyastuti.

Strategi Bu Nur terbilang unik dan menyegarkan. Ia tidak membebani anak-anak usia 7-10 tahun dengan hafalan kaku demi mengejar Tanda Kecakapan Khusus (TKK). Bersama tim pembina, ia menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) yang menyenangkan (*joyful*) dan penuh makna (*meaningful*).

Setiap materi kepramukaan dikaitkan langsung dengan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Anak-anak tidak sekadar dilatih baris-berbaris, melainkan dibiasakan melakukan hal-hal nyata setiap hari. Diantaranya Bangun pagi dan beribadah tepat waktu untuk melatih kedisiplinan.

■ Baca *CARA...* Hal II



BANGGA: Kepala SDN Gedongkiwo, Nur Sri Widyastuti (kiri) berfoto bersama tiga siswanya yang menyandang gelar Pramuka Garuda Siaga.

Cara Bu Nur Memetik Bintang Garuda

sambungan dari hal Jogja Jogja

Selain itu, juga gemar membaca dan makan makanan sehat demi menjaga ketajaman berpikir dan kebugaran fisik serta Berolahraga bermasyarakat, dan tidur tepat waktu agar tumbuh menjadi

pribadi yang seimbang. Semua aktivitas harian itu dicatat rapi dalam jurnal kebaikan. Hasilnya? Pembentukan karakter tidak berhenti saat jam latihan selesai di hari Jumat, melainkan terus

berjalan hingga ke dalam rumah. **Sinergi Segitiga Emas** Bu Nur sadar betul, sekolah tak bisa berjalan sendirian. Sukses melahirkan tiga Pramuka Garuda Siaga adalah hasil kolaborasi erat antara

sekolah, orang tua, dan Kwartir Ranting/Cabang. Orang tua dilibatkan aktif untuk memantau dan memverifikasi perilaku anak di rumah. Saat hari pengukuhan tiba, tangis haru tak terbendung.

Melihat buah hati mereka berdiritegap denganselampang Garuda menjadi bukti bahwa proses panjang yang dijalani secara konsisten tidak pernah mengkhianati hasil. Kini, tiga Garuda Cilik

SDN Gedongkiwo menjadi magnet inspirasi baru. Lorong lorong sekolah tak lagi hanya memajang piada perlombaan, tetapi juga menyimpan kisah keteladanan yang menular ke siswa-siswa lainnya. Di bawah

nakhoda Nur Sri Widyastuti, SDN Gedongkiwo telah membuktikan bahwa dengan niat tulus dan metode yang tepat, sekolah mana pun bisa mencetak generasi unggul penjelajah masa depan. (hms/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005